

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴⁸ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.⁵⁰ Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat dari suatu fenomena yang diselidiki.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa jika pengumpulan data penelitian tidak menggunakan angka. Jadi penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan kualitatif dekskriptif karena data yang diperoleh

⁴⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 53-60.

⁵¹ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktisi dan Aplikasi*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2011), hlm. 40.

dalam penelitian ini adalah berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁵³

Selanjutnya Nasution yang dikutip oleh Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang aktivitas penelitian berlangsung. Dalam

⁵² Ibid. Nana Syaodih Sukmadinata, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009) hlm. 72

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009), hlm. 222.

keadaan yang serba tidak pasti, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁵⁴

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.⁵⁵ Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁶

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁵⁷

Selanjutnya Nasution yang dikutip oleh Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala

⁵⁴ Ibid. hlm. 223

⁵⁵ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12.

⁵⁶ Ibid. Nana Syaodih Sukmadinata, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009) hlm. 72

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009), hlm. 222.

sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang aktivitas penelitian berlangsung. Dalam keadaan yang serba tidak pasti, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁵⁸

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.⁵⁹ Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang menjalani kerjasama dengan perusahaan kemitraan PT Agri Makmur Pertiwi.

⁵⁸ Ibid. hlm. 223

⁵⁹ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁶⁰ Dalam penelitian kualitatif, data yang di kumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari manusia dapat diperoleh dari informasi orang yang menjadi narasumber langsung atau subjek penelitian. Data non manusia dapat diperoleh melalui dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹ Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data primer di kelompokkan menjadi tiga yaitu⁶²:

a. Person

Person (orang) adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 114.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 326.

⁶² Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.

melalui angket.⁶³ Sumber data ini dilakukan dengan wawancara kepada para petani, dan juga pihak yang bertanggung jawab atas petani dari pabrik di Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten.

b. Place

Place (tempat) adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁴ Keadaan disini di maksudkan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini berlangsung, yang berada di Desa Punjul kecamatan Plosoklaten.

c. Paper

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁶⁵ Data dapat di dapatkan dari data-data sebelumnya, maupun dokumen lain yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa

⁶³ Ibid. Hlm. 172

⁶⁴ Ibid. hlm. 129

⁶⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 1998), hlm. 66.

⁶⁶ Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30

catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁷ Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah “proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai”.⁶⁸ Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁶⁹

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung sebagai cara untuk penelitian kualitatif. Wawancara ini juga bertujuan agar peneliti mengetahui secara langsung masalah penelitian. Dari sini akan di peroleh data-data yang diinginkan. Wawancara yang ini

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 224.

⁶⁸ Burhan Bungin (ed.), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 155

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 62.

dilakukan juga untuk menggali data tentang perencanaan, penerapan, metode yang di gunakan, faktor penghambat dan pendukung.

2. Observasi

S. Margono yang dikutip oleh Nurul Zuriyah menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁷⁰

Peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber sebagai sumber data penelitian. Ikut serta dalam kegiatan ini dilakukan agar peneliti mengetahui lebih dalam apa saja yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

⁷⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷¹

G. Analisa Data

Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi di analisis dalam tehnik analisis data kualitatif.⁷²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang

⁷¹ Ibid, Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009), hlm. 226

⁷² Ibid. Lexy. J. Moleong, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 284.

grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data”.⁷³

Sedangkan menurut Miles dan Huberman bahwa Analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).⁷⁴

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335.

⁷⁴ Mattew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2007), hlm.16-84.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.⁷⁵

4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁷⁶ Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Adapun teknik keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti

⁷⁵ Ibid. Imron rosidi, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 26.

⁷⁶ Ibid. Imron rosidi, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm.26.

dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁷⁷ Hal ini dilakukan untuk memahami apa yang sedang di teliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁸

3. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

⁷⁷ Ibid. Lexy. J. Moleong, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.327.

⁷⁸ Ibid. Lexy. J. Moleong, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178